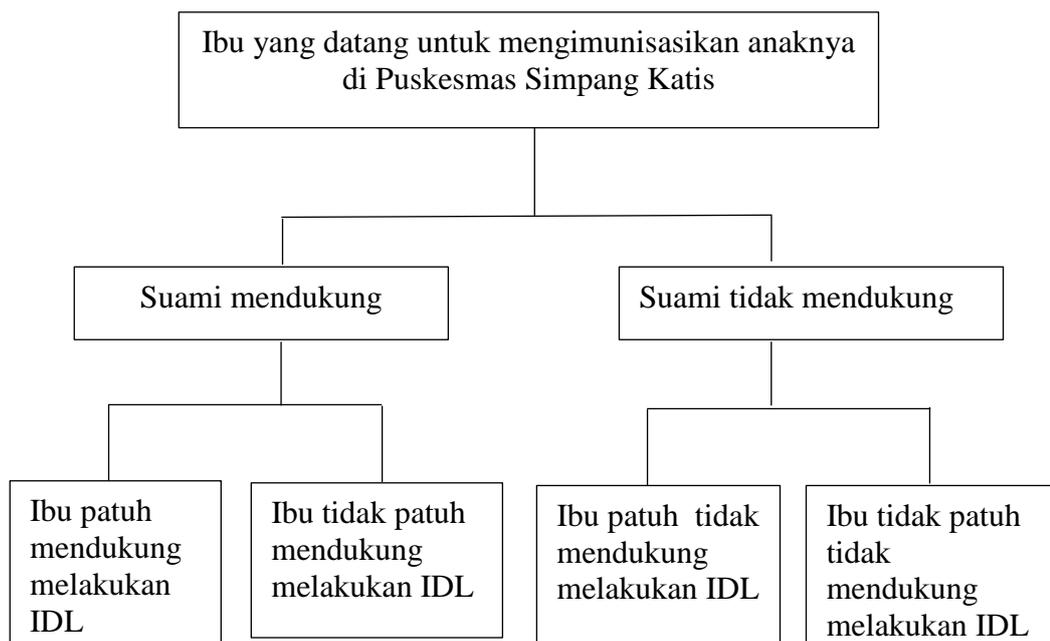


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu: melakukan penelitian sederhana, ekonomis, dan dapat diukur pada saat yang sama (satu waktu), serta dapat diperoleh dengan cepat.³⁶



Gambar 4. Desain Penelitian *Cross Sectional*

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah ibu yang mempunyai bayi yang melakukan kunjungan imunisasi di wilayah Simpang Katis sebanyak 150 orang.

2. Sampel

Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Yang mana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan (10%).

$$n = \frac{150}{1 + 150 (10\%)^2}$$

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu:

$$n = 150 / (1 + [150 (10\%)]^2)$$

$$n = 150 / (1 + 150 \times 0,01)$$

$$n = 150 / (1 + 1,5)$$

$$n = 150 / 2,5$$

n=60

- 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:
 - a) Ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 9 bulan
 - b) Ibu yang memiliki buku KIA
 - c) Ibu yang berstatus menikah dan memiliki suami
 - d) Ibu yang bersedia berpartisipasi dalam pengisian kuesioner
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Ibu yang tidak dapat membaca atau menulis

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan terhitung dari perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan pelaporan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan April 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Simpang Katis. Peneliti memilih tempat ini karena menurut studi pendahuluan wilayah Puskesmas Simpang Katis pada tahun 2019 cakupan imunisasi dasar lengkapnya hanya mencapai 57,2%.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami dalam imunisasi dasar lengkap dan variabel dependen adalah kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1	Dukungan suami	Dukungan suami dalam imunisasi adalah keikutsertaan suami atau usaha suami untuk memberikan motivasi ibu meliputi 1. <i>Provider</i> sebagai penyedia dan pemberi fasilitas 2. <i>Protector</i> sebagai pemberi perlindungan 3. <i>Decision Maker</i> sebagai pengambil keputusan. 4. <i>Child Specialiser</i> dan <i>educator</i> sebagai pendidik dan menjadikan anak sebagai makhluk sosial 5. <i>Nurtured mother</i> sebagai pendamping ibu	Kuesioner	1 = Mendukung (T skor > 50) 0 = Tidak mendukung (T skor ≤ 50)	Nominal
2	Kepatuhan	Kepatuhan ibu terhadap imunisasi dasar lengkap meliputi jadwal imunisasi, interval pemberian imunisasi	KIA	Patuh, jika dalam KIA cakupan imunisasi dasar lengkap terpenuhi Tidak Patuh, jika dalam KIA data cakupan imunisasi tidak terpenuhi	Nominal
3	Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Tahu dan memahami tentang imunisasi dasar pada bayi	Kuesioner	Menggunakan nilai cut off point median. Baik jika skor ≥ median Tidak baik jika skor < median	Nominal
4	Pekerjaan	Suatu kondisi dimana jika ibu pekerja mendapatkan penghasilan atau upah yang dapat digunakan untuk membantu perekonomian keluarga	Buku KIA	1. Bekerja (PNS, pegawai swasta, wiraswasta, buruh, dan petani) 2. Tidak bekerja (ibu rumah tangga)	Ordinal

5.	Jarak ke fasilitas kesehatan	Jarak rumah ke tempat pelayanan imunisasi dasar	wawancara	1. < 1 km 2. \geq 1 km	Nominal
----	------------------------------	---	-----------	-----------------------------	---------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Jenis data diambil langsung dari responden dengan melakukan penyebaran kuesioner.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari buku KIA yang dimiliki oleh responden.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan cara membuat pertanyaan yang penting sesuai dengan indikator yang dibutuhkan.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Tabel 4. Kisi – Kisi Kuesioner Dukungan Suami

No	Indikator	No. pernyataan	Jumlah pernyataan
1.	<i>Provider</i>	1,2,3,4,5	5
2.	<i>Protector</i>	6,7,8,9,10,11	6
3.	<i>Decision maker</i>	12,13,14,15,16	5
4.	<i>Child Specialiser dan Educator</i>	17,18,19,20,21	5
5.	<i>Nurtured Mother</i>	22,23,24,25,26	5
	Jumlah	26	26

2. Buku KIA untuk mengukur tingkat kepatuhan, pekerjaan ibu
3. Pengetahuan Ibu

Tabel 5. Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Indikator	No pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Definisi imunisasi	3,5,6	3
2	Tujuan imunisasi	1,2,24	3
3	Manfaat imunisasi	4	1
4	Macam-macam imunisasi	7,8,12	3
5	Macam-macam imunisasi	9,14,16,18,20	5
6	Pemberian imunisasi	10,13,17,21	4
7	Cara pemberian imunisasi	11,15,19,22	4
8	Efek samping imunisasi	23,25	2
	Jumlah	25	25

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini tidak dilakukan karena kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Istikomah. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori dan kajian tentang imunisasi yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Istikomah yang berjudul “Hubungan Peran Ayah dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul Yogyakarta 2016” dengan kuesioner awal 35 pernyataan dan sebanyak 26 pernyataan yang valid mendapatkan nilai signifikan kurang dari 0.05. Pernyataan yang gugur sebanyak 9 item (nomor 2,6,10,15,18,20,21,22 dan 35). Pernyataan yang gugur tidak digunakan dalam penelitian karena sudah terwakili dengan pernyataan lain. Kuesioner yang diberikan kepada responden sejumlah 26 pernyataan. Hasil uji reliabelitas menunjukkan nilai alpha > 0,60 yang artinya instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha

sebesar 0,937 dari 26 pernyataan yang valid, sehingga instrumen dikatakan reliabel.³⁷

Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini mengadopsi penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga terhadap Imunisasi dengan Status Imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sempor I. Pengetahuan mengenai imunisasi mencakup definisi imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi, macam-macam imunisasi, usia pemberian imunisasi, pemberian imunisasi, cara pemberian imunisasi, serta efek samping imunisasi. Kuesioner pertanyaan pengetahuan berbentuk *multiple choice* sebanyak 25 pertanyaan. Pertanyaan menyediakan beberapa jawaban/alternatif, dan responden memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya. Skor pengetahuan adalah skor 0 jika jawaban salah dan skor 1 jika jawaban benar sesuai kunci jawaban. Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner, didapatkan hasil bahwa setiap nomor dalam kuesioner valid. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai r hitung setiap nomor $\geq r$ tabel, berkisar antara 0,4684-0,9169, sehingga dapat dikatakan pertanyaan valid dan reliabel.³⁸

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan meliputi:
 - a. Peneliti menentukan permasalahan yang terjadi di daerah peneliti
 - b. Peneliti melakukan studi pendahuluan

- c. Peneliti mengajukan judul penelitian yang akan diteliti kepada pembimbing
 - d. Melakukan *literatur review*
 - e. Menyusun proposal
 - f. Melakukan konsultasi
 - g. Ujian proposal
 - h. Menyiapkan instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan meliputi:
- a. Peneliti mengurus surat perizinan di tempat penelitian.
 - b. Mengurus surat permohonan *ethical clearance* di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang ditujukan kepada Ketua Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
 - d. Peneliti menyebarkan instrumen penelitian kepada responden
3. Tahap pelaporan meliputi:
- a. Melakukan analisa data
 - b. Membuat laporan penelitian
 - c. Menyampaikan hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:³⁹

a. Pengumpulan data

Pada tahapan ini kita mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

b. Penyuntingan (*editing*)

Merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

c. Pengodean (*coding*)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.

1) Dukungan suami

1 = mendukung

2 = tidak mendukung

2) Kepatuhan

1 = patuh

2 = tidak patuh

3) Pengetahuan

1 = baik

2 = tidak baik

4) Pekerjaan

1 = tidak bekerja

2 = bekerja

5) Jarak fasilitas kesehatan

1 = < 1 Km

2 = ≥ 1 Km

d. Skoring (memberi skor)

Memberi nilai pada jawaban dukungan suami dan kepatuhan ibu dengan pemberian imunisasi yaitu diberi empat pilihan jawaban meliputi:

1) Dukungan suami

Skor 4 = selalu

Skor 3 = sering

Skor 2 = kadang-kadang

Skor 1 = tidak pernah

Apabila nilai skor \geq rata-rata skor maka dikatakan suami mendukung.

Apabila nilai skor $<$ rata-rata skor maka dikatakan suami tidak mendukung.

2) Kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar lengkap

0 = Tidak patuh

1 = Patuh

Apabila cakupan imunisasi dasar berdasarkan KIA tidak lengkap maka dikatakan tidak patuh. Apabila cakupan imunisasi dasar berdasarkan KIA lengkap maka dikatakan patuh.

3) Pengetahuan

Skor 0 = salah

Skor 1 = benar

Apabila nilai skor \geq rata-rata skor maka dikatakan pengetahuan baik

Apabila nilai skor $<$ rata-rata skor maka dikatakan pengetahuan tidak baik

e. Tabulasi

Pada tahap ini melakukan data entri, menyusun dan menghitung data yang telah dikodekan dalam tabel.

K. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer.³⁹ Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

f = Frekuensi responden dengan kategori tertentu

N = Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dengan uji statistik *Chi square*. Hal ini dikarena datanya berbentuk nominal dan nominal. dari 30. Uji *Chi-square* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Chi Square* sebagai berikut:⁴⁰

Keterangan:

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(O - E)^2}{E}$$

x^2 : *chi* kuadrat

O : frekuensi observasi

E : frekuensi ekspektasi/harapan

Jika nilai asymp sig $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu.

Jika nilai asymp sig $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah analisis terhadap lebih dari dua variabel pada setiap objek atau orang atau analisis multi variabel dalam satu atau lebih hubungan. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik. Analisis regresi logistik adalah analisis yang menjelaskan efek dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan

variabel bebas bertipe kualitatif maupun kuantitatif dan variabel terikat memiliki tipe data berupa dikotom maupun polikotom, karena model yang dihasilkan dengan regresi logistik bersifat non linear. Uji regresi logistik memiliki satu variabel dependen (terikat) yang non metrik (nominal) serta memiliki variabel independen (bebas) satu atau lebih. Pada penelitian ini, dilakukan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh besar dalam tercapainya imunisasi dasar lengkap pada balita.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta pada tanggal 14 April 2023 dengan nomor *ethical clearance* (EC) ke KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/485/2023DP serta memperhatikan beberapa prosedur berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian, memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan keharasaan subjek penelitian

Penelitian memberikan akibat terbukanya informasi individu, termasuk informasi yang bersifat individu, termasuk informasi yang bersifat pribadi. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden, baik nama maupun alamat dalam kuesioner/alat ukur.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas

Prinsip keadilan mempunyai makna keterbukaan dan adil. Penelitian dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, dan berperikemanusiaan, memperhatikan faktor-faktor ketepatan, kesaksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis, serta perasaan religius responden. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan bebas secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.